

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam melaksanakan kegiatan Kerja Profesi (KP) selama tiga bulan di Kompas TV, praktikan mendapatkan beberapa pembelajaran, yaitu :

1. Praktik jurnalisme televisi di era digitalisasi saat ini mengalami perubahan khususnya pada pola kerja yang serba digital. Hal ini juga dilakukan oleh perusahaan media untuk dapat bertahan dalam persaingan industri media yang semakin ketat. Penggunaan internet dan sosial media di masyarakat secara tidak langsung juga membawa perkembangan program-program siaran televisi yang semakin luas ditayangkan pada platform digital seperti Instagram, Youtube, Twitter dan Facebook.
2. Dalam melakukan praktik kerja di lapangan terdapat relevansi pengalaman kerja yang praktikan dapatkan dengan teori dan praktik di perkuliahan diantaranya dalam Mata Kuliah Pengantar Jurnalistik, Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik, Jurnalisme Online dan Produksi Berita Televisi yang didalamnya mempelajari bagaimana proses pemberitaan di televisi yang memegang nilai-nilai pemberitaan seperti *Conflict*, *Proximity*, *Timelines*, *Human Interest* dan *Consequence* serta Kode Etik Jurnalistik
3. Jurnalisme televisi saat ini memungkinkan para jurnalis untuk merangkap sebagai *content creator* dalam membuat konten-konten yang ditayangkan dalam platform digital seperti konten vlog.
4. Seorang jurnalis saat ini selain dituntut untuk menyajikan informasi secara cepat kepada khalayak luas, namun juga harus memperhatikan keakuratan, verifikasi dan keberimbangan.
5. Seorang reporter harus mampu berkerja dengan cara *multi tasking* dan mampu memiliki manajemen waktu yang baik. Sebab selain melakukan liputan dan melaporkan berita di lapangan, reporter secara bersamaan juga harus memiliki kemampuan membuat naskah dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan berita yang sangat terikat dengan kecepatan dan kesegeraan untuk menyampaikan informasi kepada publik.

6. Seorang reporter dituntut untuk memiliki kepekaan terhadap apa yang terjadi lingkungan sekitar, sebab saat di lapangan reporter harus mampu menghasilkan berita dengan *angle* yang berbeda dan tidak hanya fokus pada satu *angle* saja.
7. Dalam melakukan wawancara dengan narasumber reporter harus mampu mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggali banyak informasi.
8. Reporter dengan *camera person* harus memiliki koordinasi yang baik satu sama lain untuk menghasilkan pemberitaan yang baik dan menarik bagi masyarakat baik suara dan visual.

4.2 Saran

Berdasarkan kegiatan Kerja Profesi di Kompas TV yang telah dipaparkan pada kesimpulan di atas, berikut terdapat saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi atau pengembangan pada ilmu pengetahuan serta teknologi :

a. Saran untuk Kompas TV :

1. Perusahaan dapat melakukan studio tour sebelum praktikan terjun ke lapangan, selain praktikan dapat mengetahui proses kerja di lapangan praktikan juga dapat mengetahui proses kerja di studio.
2. Memberikan kesempatan bagi praktikan untuk melakukan live pada program-program berita di televisi, sehingga praktikan tidak hanya memiliki pengalaman *stand up* atau *oncam* pada program digital saja. Perusahaan dapat memberikan pelatihan 1-2 bulan kepada praktikan untuk dapat memastikan kemampuan live praktikan sesuai dengan kriteria perusahaan.

b. Saran untuk IPTEK :

1. Memberikan waktu tambahan dalam pelaksanaan Kerja Profesi (KP) agar mahasiswa dapat lebih memahami bidang jurnalisme televisi khususnya pada profesi reporter dalam melakukan liputan di lapangan.

2. Memberikan pelajaran dan pelatihan terkait dengan proses kerja liputan di lapangan. Seperti menyelenggarakan kegiatan liputan bersama dengan perusahaan media. Mahasiswa ilmu komunikasi sudah cukup mendapatkan gambaran mengenai praktik jurnalisme TV di studio dan lapangan, namun pada kenyataan di lapangan secara langsung ada beberapa hal yang belum didapatkan atau dirasakan, misalkan melakukan liputan dan pembuatan naskah secara bersamaan.
3. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa bagaimana realita pola kerja media yang kini beralih serba digital yang menuntut kreatifitas tinggi. Dapat memberikan pelatihan mengenai pengembangan atau penemuan ide berdasarkan isu yang hangat dan menarik di masyarakat.

